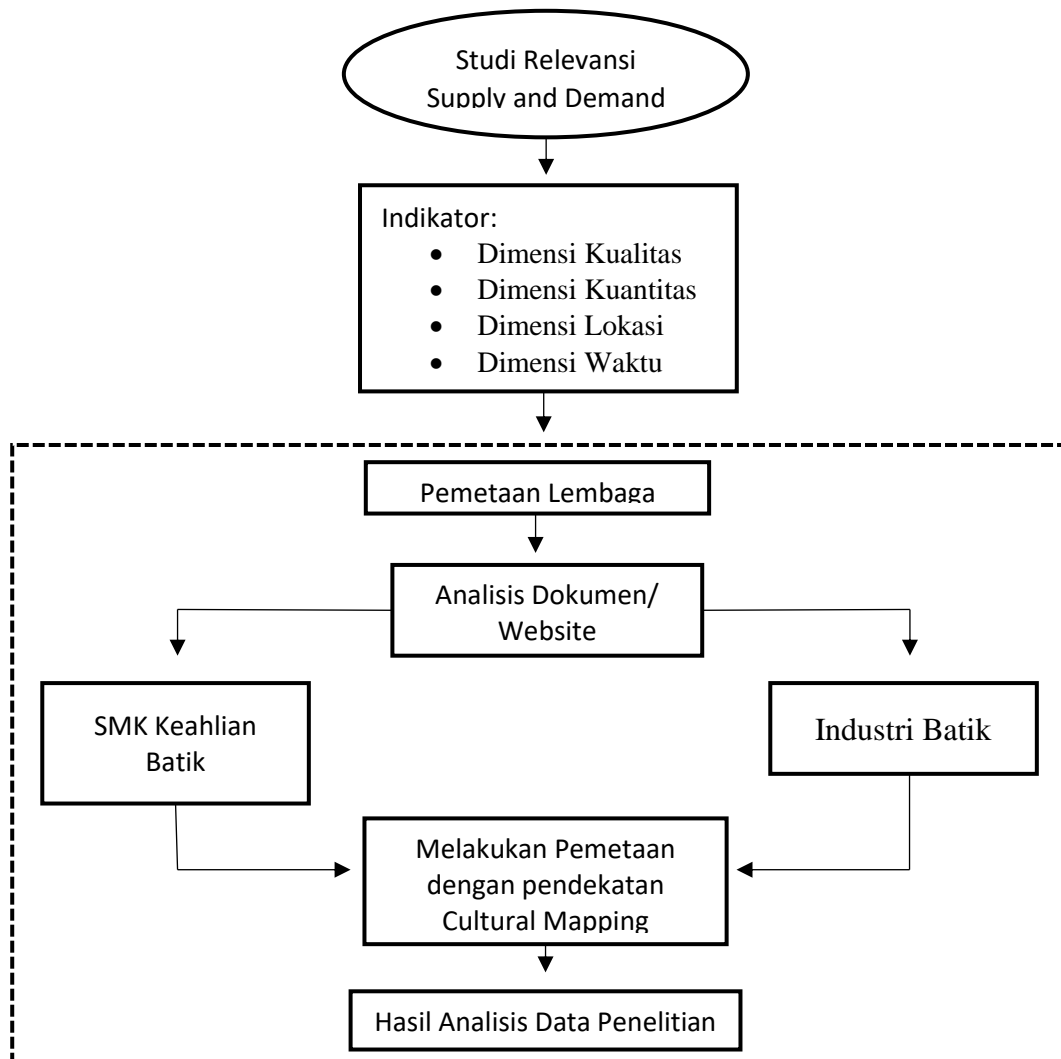


BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan paradigma penelitian seperti gambar di bawah ini, penelitian diawali dengan mengidentifikasi pendidikan SMK bidang keahlian batik melalui analisis web link SMK dengan melakukan *mapping* profil SMK bidang keahlian batik dan dilanjutkan dengan melakukan *mapping* indsutri batik di Indonesia. Industri batik disini sebagai mitra sekolah yang bekerjasama dan menjadi kekuatan batik dapat bertahan lama.



Gambar 3.2. Metode Penelitian

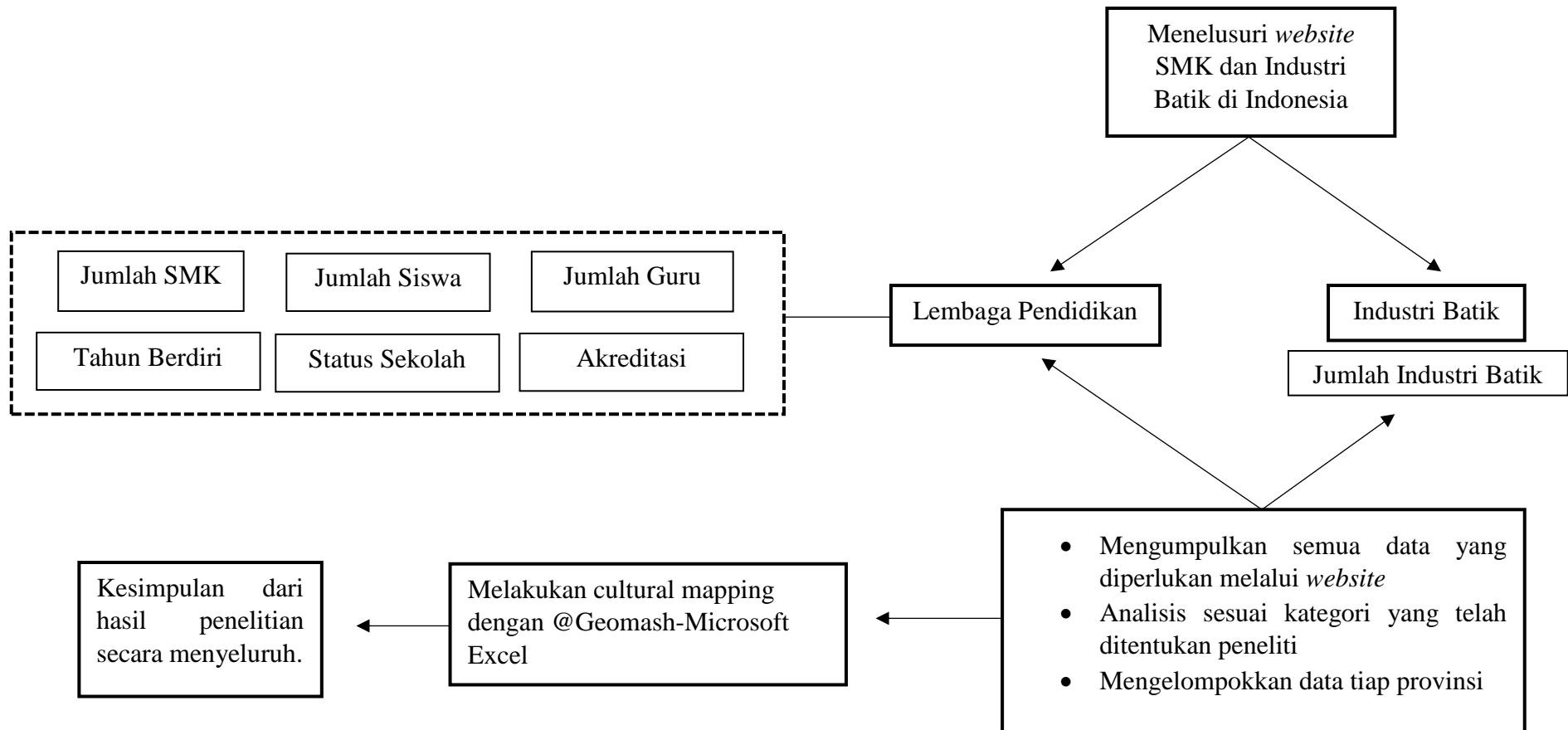
Metode penelitian yang digunakan adalah *analysis website* melalui data pokok SMK dikumpulkan pada April-Mei 2021 <http://datapokok.ditpsmk.net/>. Pengumpulan data industri batik diantaranya jumlah industri batik di Indonesia dikumpulkan pada Agustus-September 2021 di *website* <https://kemenperin.go.id> yang telah terdaftar di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dan *website* masing-masing industri. Model penyelarasan pendidikan yang dipakai oleh penulis untuk membantu dalam menganalisis data penelitian. Penetapan indikator yang digunakan terdiri dari empat dimensi, yaitu dimensi kualitas, kuantitas, lokasi, dan waktu.

Analisis kualitatif bersifat sistematis dan analitik tetapi tidak terlalu kaku daripada analisis isi kuantitatif, dan peneliti terus-menerus merevisi tema atau kategori dengan meneliti “bolak-balik antara konsep-aktualisasi, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi” (Vespestad & Clancy, 2021). Analisis terhadap suatu sistem yaitu penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga diusulkan perbaikan (Wijaya, 2018). Kualitas situs web dianggap penting penentu keberadaan operasional online, kehadiran dilihat dari sejauh mana fitur situs web memenuhi kebutuhan pelanggan dan sekaligus mencerminkan keseluruhan keunggulan situs web (Semuel et al., 2019).

Situs web merupakan sekumpulan dokumen yang dipublikasikan melalui jaringan internet maupun intranet sehingga dapat diakses oleh pengguna melalui web browser (Sardi, Irawan, 2012). Website ini suatu perangkat lunak yang menyediakan suatu informasi yang distrukturisasi agar memiliki arti dan dibangun pada sebuah paket presentasi yang terorganisasi, estetis, ergonomis dan interaktif yang dikirimkan ke *web browser* untuk ditampilkan dan digunakan oleh pengguna. Aplikasi atau sistem berbasis website yang dikembangkan telah menjangkau berbagai aspek seperti bisnis, komersial, komunikasi, pendidikan, finansial, pemerintahan, industri, media, dsb (Pressman, 2009).

B. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *website*, dengan desain penelitiannya:



Gambar 3.3. Paradigma Penelitian

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini proses kegiatan dari awal persiapan hingga penyusunan penelitian, diantaranya:

1. Mencari website SMK keahlian dan industri khususnya batik untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
2. Masuk pada *website* <http://datapokok.ditpsmk.net/> khusus untuk mengumpulkan data SMK keahlian batik.
3. Pada website datapokok tersebut terdapat wilayah, bidang, program, dan bidang keahlian disesuaikan dengan rumusan masalah, seperti bidang seni dan industri kreatif, program desain dan produk kreatif, dan bidang keahlian kriya kreatif batik dan tekstil.
4. Terdapat opsi yang diinginkan, diantara jumlah SMK, status sekolah, tahun berdiri, kerjasama industri, jumlah siswa.
5. Jika ada data yang diinginkan tidak ada pada website datapokok beralih pada *website* SMK masing-masing di *google* dengan mengetik profil SMK di provinsi tersebut.
6. Mengumpulkan data dengan membuat daftar *checklist* maupun daftar tabel yang dikelompokkan tiap provinsi agar data tersusun dengan baik.
7. Sedangkan pada *website* <https://kemenperin.go.id> khususnya untuk mengumpulkan data industri batik di Indonesia yang ada di kemenperin.
8. Pada website kemenperin dengan memasukkan nama komoditi dan lokasi yang diinginkan, seperti komoditi: batik, lokasi: Sumatera Barat.
9. Kemudian muncul nama-nama perusahaan dan komoditi yang telah diinginkan sebelumnya.
10. Jika ada data yang diinginkan tidak ada pada website kemenperin beralih pada website industri batik di masing-masing di *google* dengan hanya mengetik industri batik di provinsi tersebut.
11. Mengumpulkan data dengan membuat daftar *checklist* maupun daftar tabel yang dikelompokkan tiap provinsi agar data tersusun dengan baik.
12. Setelah data pada *website* SMK dan industri maupun melalui internet masing-masing profil, melakukan analisis *website* di tiap provinsi maupun tiap pulau.
13. Terakhir, menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan di analisis.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berasal dari SMK keahlian batik dan industri batik yang ada di 34 provinsi di Indonesia. Pengumpulan tersebut dikelompokkan dari 6 pulau yang ada di Indonesia. Dilakukan pemetaan dengan keahlian batik berdasarkan wilayah yang ada di seluruh Indonesia.

E. Instrumen Penelitian

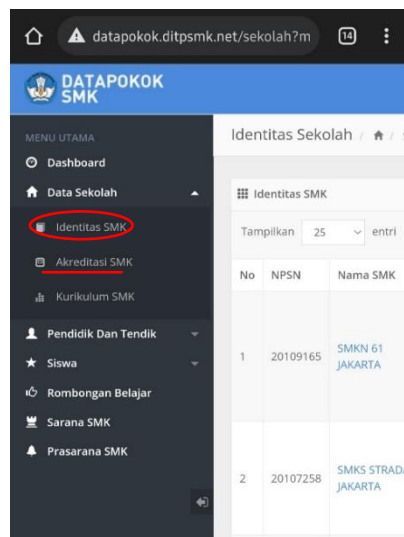
Daftar *checklist* menjadi instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tabel yang dikategorikan oleh peneliti untuk mengecek dan memberikan tanda checklist pada point-point yang telah dicari sebelumnya.

Daftar isian tabel menjadi instrument penelitian dengan mengisi data yang telah dikumpulkan lalu mengisi pada masing-masing tabel yang telah disediakan sesuai dengan kelompoknya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *content analysis* berbasis *website* data pokok SMK keahlian batik dan *website* kemenperin di Indonesia. Untuk memperoleh hasil data tersebut dengan langkah-langkah analisis diantaranya:

1. Proses pengumpulan data SMK



Gambar 3.4. Tahap 1 proses pengumpulan data SMK

Gambar 3.4 menunjukkan setelah memasuki website data pokok tersebut muncullah tampilan seperti gambar tersebut, kemudian pilih identitas SMK agar muncul tampilan selanjutnya.

Gambar 3.5. Tahap 2 proses pengumpulan data SMK

Gambar 3.5 menunjukkan berbagai macam pilihan pada kolom wilayah dan kolom bidang, program dan kompetensi keahlian dan status dengan menyesuaikan pilihan yang akan peneliti kelompokkan.

Gambar 3.6. Tahap 3 proses pengumpulan data SMK

Gambar 3.6 menunjukkan point-point penting yang kumpulkan seperti provinsi (salah satu Provinsi Jawa Tengah), pada kolom bidang (seni dan industri kreatif), program (desain dan produk kreatif kriya), komptensikeahlian (kriya kreatif batik dan tekstil).

No	Nama SMK	Alamat	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kelurahan	Tempo	Pop
1	SMK Negeri 1 Sukoharjo	Jl. Raya Sukoharjo Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah	Jawa Tengah	Sukoharjo	Sukoharjo	2019	10000
2	SMK Negeri 2 Sukoharjo	Jl. Raya Sukoharjo Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah	Jawa Tengah	Sukoharjo	Sukoharjo	2019	10000
3	SMK Negeri 3 Sukoharjo	Jl. Raya Sukoharjo Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah	Jawa Tengah	Sukoharjo	Sukoharjo	2019	10000
4	SMK Negeri 4 Sukoharjo	Jl. Raya Sukoharjo Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah	Jawa Tengah	Sukoharjo	Sukoharjo	2019	10000
5	SMK Negeri 5 Sukoharjo	Jl. Raya Sukoharjo Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah	Jawa Tengah	Sukoharjo	Sukoharjo	2019	10000
6	SMK Negeri 6 Sukoharjo	Jl. Raya Sukoharjo Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah	Jawa Tengah	Sukoharjo	Sukoharjo	2019	10000
7	SMK Negeri 7 Sukoharjo	Jl. Raya Sukoharjo Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah	Jawa Tengah	Sukoharjo	Sukoharjo	2019	10000
8	SMK Negeri 8 Sukoharjo	Jl. Raya Sukoharjo Sukoharjo, Sukoharjo, Jawa Tengah	Jawa Tengah	Sukoharjo	Sukoharjo	2019	10000

Gambar 3.7. Tahap 4 proses pengumpulan data SMK

Gambar 3.7 menunjukkan tampilan jumlah SMK keahlian di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8 SMK, lalu masuk pada masing-masing sekolah tersebut.

Administratif
Kontak
Ketersediaan

Kategori
Kerja Sama
Dudi Terdekat

Akreditasi : A Tahun : 2019
SK Pendirian : 0389/0/1990
Tanggal SK Pendirian : 11 Jun 1990
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Ijin Operasional : 0389/0/1990
Tanggal SK Ijin Operasional : 11 Jun 1990
Luas Tanah Milik : 3
Luas Tanah Bukan Milik : 0

Sumber Data : Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)
Kemendikbud

Gambar 3.8. Tahap 5 proses pengumpulan data SMK

Gambar 3.8 menunjukkan data yang akan di kumpulkan peneliti seperti akreditasi, tahun berdiri, kerjasama/mitra.

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Siswa Per Tingkat

Tampilkan 10 entri

Cari:

Kompetensi Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Tingkat IV		Jumlah		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	15	88	12	92	0	0	0	0	27	180	207
Kriya Kreatif Keramik	89	6	88	7	0	0	0	0	177	13	190
Multimedia	24	48	25	44	0	0	0	0	49	92	141
Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	100	7	101	3	0	0	0	0	201	10	211
Total	228	149	226	146	0	0	0	0	454	295	749

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Gambar 3.9. Tahap 6 proses pengumpulan data SMK

Gambar 3.9 menunjukkan data beberapa kompetensi keahlian yang peneliti hanya berfokus pada kriya kreatif dan batik. Mengumpulkan data jumlah siswa perempuan dan laki-laki pada keahlian tersebut.

2. Proses pengumlah dana industri batik

kemperin.go.id/direktori-perusal

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

Search...

MENU

Direktori Perusahaan Industri

Masukkan nama perusahaan atau jenis komoditi

What

Lokasi

Tampilkan

Gambar 3.10. Tahap 1 proses pengumpulan data industri batik

Gambar 3.10 menunjukkan setelah memasuki *website* kemeperin tersebut muncullah tampilan seperti gambar tersebut, seperti kolom perusahaan atau jenis komoditas yang akan dicari dan lokasi.



The screenshot shows the website of the Indonesian Ministry of Industry (Kementerian Perindustrian). The search form is titled "Direktori Perusahaan Industri". It contains the following fields and options:

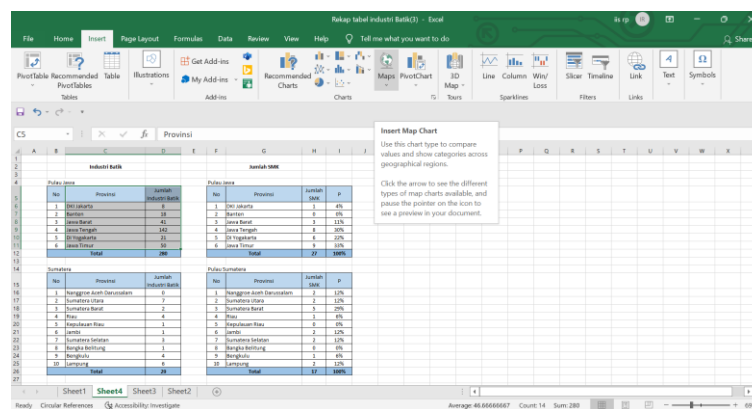
- Search bar: "Search..."
- Menu: "MENU"
- Section: "Direktori Perusahaan Industri"
- Input field: "Masukkan nama perusahaan atau jenis komoditi" with the value "batik".
- Dropdown menu: "Lokasi: Jawa Tengah".
- Button: "Tampilkan"
- Page navigation: "1 2 3 4"
- Table of results:

No.	Perusahaan	Komoditi
1.	ADHI BANDONO LESTARI PT Jl. Raya Pait Km. 10, Pekalongan, Jawa Tengah Telp. 0285 - 425425	Kain Batik Printing

Gambar 3.11. Tahap 2 proses pengumpulan data industri batik

Gambar 3.11 menunjukkan kategori pilihan peneliti yang akan dicari yaitu nama perusahaan atau jenis komoditi adalah “batik” dan lokasi di “Jawa Tengah”, setelah itu keluarlah semua industri batik yang terdaftar di Kementerian Perindustrian.

3. Proses *mapping* dengan @Geomash-Microsoft Excel

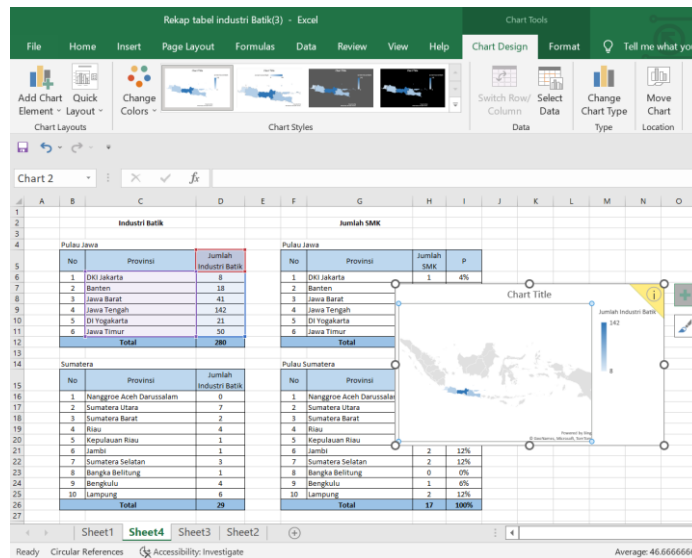


The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet with a table of batik production data by province. The table is divided into two main sections: "Provinsi" and "Jumlah UKM".

Provinsi	No.	Provinsi	Jumlah UKM	P
Jawa Barat	1	Jawa Barat	1	4%
Jawa Tengah	2	Jawa Tengah	5	11%
Jawa Timur	3	Jawa Timur	4	9%
Jember	4	Jember	1	2%
Sumatera Utara	5	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	6	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	7	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	8	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	9	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	10	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	11	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	12	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	13	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	14	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	15	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	16	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	17	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	18	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	19	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	20	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	21	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	22	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	23	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	24	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	25	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	26	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	27	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	28	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	29	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	30	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	31	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	32	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	33	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	34	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	35	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	36	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	37	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	38	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	39	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	40	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	41	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	42	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	43	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	44	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	45	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	46	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	47	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	48	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	49	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	50	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	51	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	52	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	53	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	54	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	55	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	56	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	57	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	58	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	59	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	60	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	61	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	62	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	63	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	64	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	65	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	66	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	67	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	68	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	69	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	70	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	71	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	72	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	73	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	74	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	75	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	76	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	77	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	78	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	79	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	80	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	81	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	82	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	83	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	84	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	85	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	86	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	87	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	88	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	89	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	90	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	91	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	92	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	93	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	94	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	95	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	96	Sumatera Tengah	1	2%
Sumatera Utara	97	Sumatera Utara	2	4%
Sumatera Barat	98	Sumatera Barat	3	7%
Sumatera Selatan	99	Sumatera Selatan	2	4%
Sumatera Tengah	100	Sumatera Tengah	1	2%

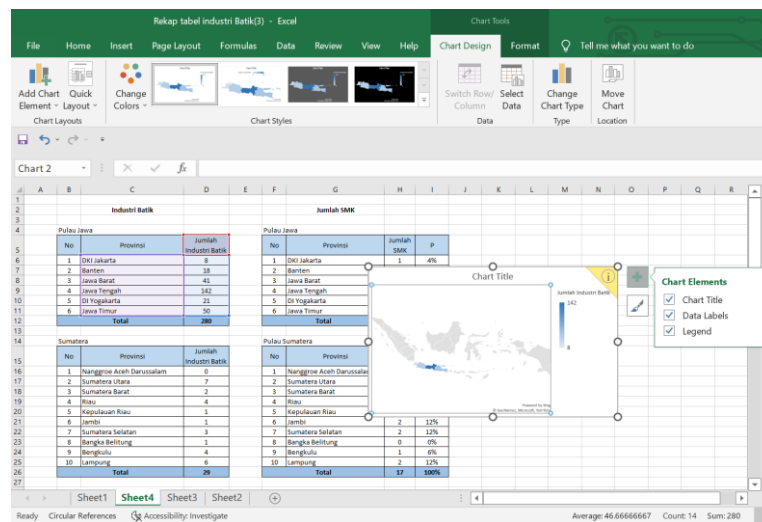
Gambar 3.12. Tahap 1 proses mapping

Gambar 3.12, setelah masuk pada Microsoft excel dengan data yang telah ada. Block data yang ada (nama provinsi dan jumlah), lalu masuk pada bagian insert dan klik maps.



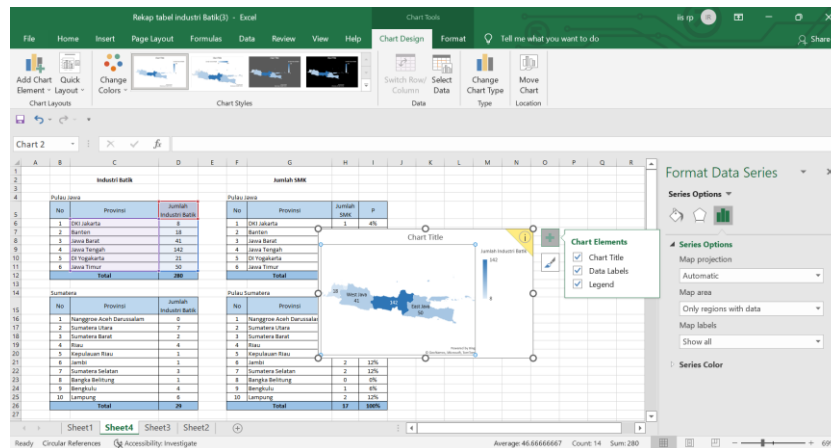
Gambar 3.13. Tahap 2 proses mapping

Gambar 3.13, setelah klik bagian maps yang telah tersedia dan muncullah gambar peta Indonesia, beserta pulau yang berwarna sesuai data yang telah di blok sebelumnya.



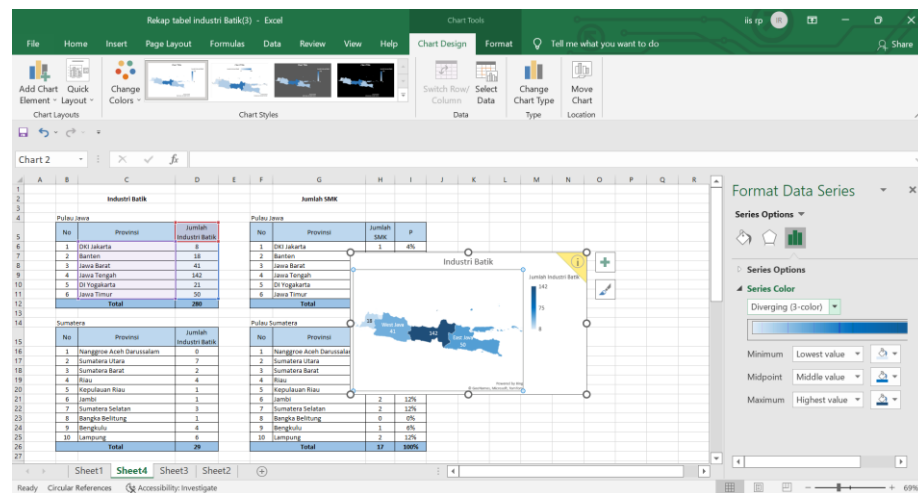
Gambar 3.14. Tahap 3 proses mapping

Gambar 3.14, setelahnya, ceklist pada kotak “data tabel” untuk menyesuaikan data yang telah di blok pada tabel sesuai pada map nantinya.



Gambar 3.15. Tahap 4 proses mapping

Gambar 3.15, lalu klik pada bagian gambar peta tersebut muncul "format data series" pada bagian kanan. Pada bagian "map area" pilih "only region with data" untuk peta hanya focus pada provinsi yang di blok tadi, dan bagian "map label" pilih "show all" agar pada tabel muncul jumlah dan nama provinsi yang sesuai.



Gambar 3.16. Tahap 5 proses mapping

Gambar 3.16, untuk bagian warna map bisa disesuaikan dengan 3 warna. Warna gelap paling gelap untuk jumlah terbanyak, warna muda untuk jumlah menengah, dan warna paling muda untuk jumlah paling sedikit.